

## **PERSEPSI DAN STRATEGI PENGHIDUPAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR ROB DI KECAMATAN PEKALONGAN UTARA, KOTA PEKALONGAN**

### **INTISARI**

Oleh:  
Isti Wulandari

Banjir rob merupakan salah satu fenomena alam yang dikategorikan sebagai bencana di wilayah pesisir, karena menimbulkan dampak yang merugikan bagi masyarakat di sekitarnya. Penelitian ini ditujukan untuk mengidentifikasi persepsi masyarakat terhadap bencana banjir rob, menganalisis perubahan aset masyarakat terdampak, sekaligus mengkaji strategi penghidupan masyarakat tersebut dengan aset yang tersisa, yang berlokasi di kecamatan Pekalongan Utara. Penelitian menggunakan metode kombinasi antara kuantitatif dan kualitatif, dengan hasil akhir berupa deskripsi kualitatif dari objek yang diamati.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat membangun persepsi tersendiri terhadap banjir rob yang melanda wilayahnya, termasuk bahwa banjir rob memberikan dampak yang merugikan bagi masyarakat, dimana pengelolaan, penanggulangan, dan penyebaran informasinya dianggap belum sepenuhnya efektif dan efisien. Terkait dengan aset masyarakat, ditemukan bahwa banjir rob menyebabkan perubahan negatif terhadap aset alam, manusia, fisik, dan keuangan. Dalam merespon banjir rob dengan sisa aset yang dimiliki, masyarakat cenderung melaksanakan kegiatan yang tidak berbasis sumber daya alam dalam strategi penghidupannya.

*Kata kunci: rob, pesisir, persepsi, aset, strategi penghidupan*

## COMMUNITIES' PERCEPTION AND LIVELIHOOD STRATEGIES IN ENCOUNTERING TIDAL FLOOD IN KECAMATAN PEKALONGAN UTARA, KOTA PEKALONGAN

### ABSTRACT

Oleh:  
Isti Wulandari

Tidal flood is a natural phenomenon categorized as a natural disaster of coastal area due to its negative impacts towards the surrounding neighborhoods. This study is aimed to identify communities' perception towards the tidal flood disaster, analyze the variance of communities' assets, and also review the livelihood strategies conducted by the communities using the remaining assets, which is located in kecamatan Pekalongan Utara. The research method is a combination of quantitative and qualitative study, displayed in qualitative description of the object of study.

The findings show that the communities form their own perception towards the tidal flood, which includes the interpretation that the tidal flood has negative impacts, in which the management, countermeasures, and communications are not yet executed effectively or efficiently. The findings also indicate that the tidal flood caused a lapse in natural assets, human assets, physical assets, and financial assets. Responding to the tidal flood, the communities tend to carry out non-natural-resources-based activities as their livelihood strategy.

*Keywords: tidal flood, coastal, perception, asset, livelihood strategy*